

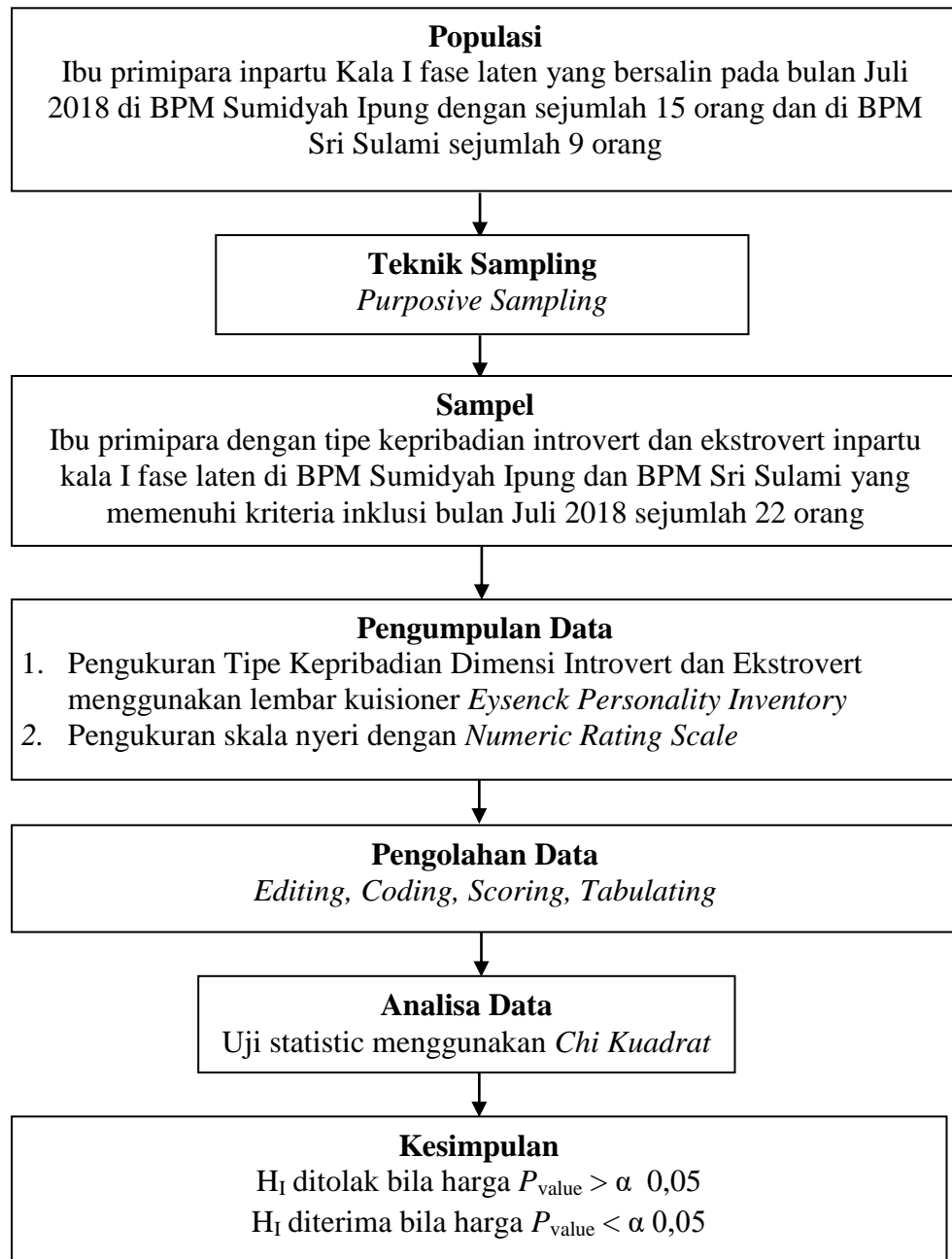
## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Desain Penelitian**

Desain penelitian yang dipakai adalah *studi korelasional*. Peneliti menggunakan pendekatan *cross sectional* yaitu peneliti melakukan pengumpulan data sekaligus pada saat bersamaan (point time approach). Dalam penelitian ini peneliti ingin mengetahui hubungan antara tipe kepribadian dimensi introvert dan ekstrovert terhadap tingkat nyeri persalinan kala I fase aktif pada ibu bersalin di BPM Sumidyah Ipung dan BPM Sri Sulami Kota Malang.

### 3.2 Kerangka Operasional



**Gambar 3.1 Kerangka Operasional Penelitian Hubungan Tipe Kepribadian Dimensi Introvert dan Ekstrovert Terhadap Tingkat Nyeri Persalinan Kala I Fase Aktif pada Ibu Bersalin**

### **3.3 Populasi, Sampel dan Sampling**

#### **3.3.1 Populasi**

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu primipara inpartu Kala I fase laten yang datang di BPM Sumidyah Ipung sejumlah 15 orang dan BPM Sri Sulami sejumlah 9 orang pada bulan Juli 2018.

#### **3.3.2 Sampel**

Sampel dalam penelitian ini adalah ibu primipara dengan tipe kepribadian introvert dan ekstrovert inpartu kala I fase laten yang bersalin di BPM Sumidyah Ipung dan BPM Sri Sulami pada bulan Juli 2018 dan memenuhi kriteria inklusi sejumlah 22 responden.

#### **3.3.3 Teknik Sampling**

Teknik sampling dalam penelitian ini menggunakan *non probability sampling* yaitu purposive sampling. Purposive sampling adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu yang dibuat oleh peneliti sendiri, berdasarkan ciri atau sifat-sifat populasi yang sudah diketahui sebelumnya.

### **3.4 Kriteria Sample**

#### **3.4.1 Kriteria Inklusi**

Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah :

- a. Ibu yang usia kehamilannya aterm yaitu 37-41 minggu

- b. Ibu dengan resiko rendah
- c. Kehamilan dengan taksiran berat janin normal yaitu 2500-4000 gram
- d. Kehamilan yang diinginkan
- e. Ibu yang bersedia menjadi responden

### **3.4.2 Kriteria Eksklusi**

Kriteria eksklusi dalam penelitian ini :

- a. Ibu inpartu yang proses pembukaannya memanjang atau prolong
- b. Ibu yang memiliki kepribadian ambivert

## **3.5 Variabel Penelitian**

### **3.5.1 Variabel Independen**

Dalam penelitian ini variabel independen adalah Tipe Kepribadian dimensi Introvert dan Ekstrovert.

### **3.5.2 Variabel Dependen**

Dalam penelitian ini sebagai variabel dependennya adalah nyeri persalinan kala I fase aktif.

### 3.6 Definisi Operasional

Definisi operasional dalam penelitian ini disusun sebagai berikut :

**Tabel 3.1 Definisi Operasional**

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala Pengukuran	Hasil Ukur
Variabel independen: Tipe Kepribadian	Suatu klasifikasi mengenai individu dalam satu atau dua ataupun lebih kategori atas dasar dekatnya pola sifat yang cocok dengan kategori tipenya dengan sekali pengukuran. 1. Introvert merupakan tipe kepribadian individu yang minatnya lebih mengarah kedalam pikiran dan pengalaman sendiri. 2. Ekstrovert merupakan tipe kepribadian yang tindakannya dipengaruhi dunia luar, bersifat terbuka, lincah dalam pergaulan, riang, ramah dan mudah berhubungan dengan orang lain.	Kuesioner tipe kepribadian EPI	Nominal	Skor E > 14 = Ekstrovert  Skor E < 12 = Introvert
Variabel dependen : Tingkat nyeri persalinan	Penilaian nyeri yang dirasakan ibu bersalin pada kala I fase aktif dengan memberikan penilaian nyeri dengan cara ibu menunjuk di lembar skala nyeri menggunakan skala 0 sampai 10.	NRS (Numerical Rating Scale)	Ordinal	Nyeri ringan = 1-3 Nyeri sedang = 4-6 Nyeri berat = 7-10

### **3.7 Lokasi dan Waktu Penelitian**

Pengambilan data dilaksanakan di BPM Sumidyah Ipung Jl Plaosan Barat no 26 Arjosari dan BPM Sri Sulami Jl. Mayjen Sungkono No 34A, Buring Kedungkandang Kota Malang pada bulan Juli 2018.

### **3.8 Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian dibagi menjadi 2 sesuai dengan variabel penelitian. Pada variabel dependen (tingkat nyeri persalinan kala I fase aktif), peneliti menggunakan skala nyeri dengan NRS atau *Numeric Rating Scale (pain ruler 0-10 cm)*. Sedangkan pada variabel independen (tipe kepribadian ibu bersalin) peneliti menggunakan instrument kuisisioner EPI (*Eysenck Personality Inventory*).

### **3.9 Metode Pengumpulan Data**

Metode yang digunakan dalam pengumpulan data penelitian ini menggunakan prosedur yang dibagi dalam beberapa tahap, yaitu :

#### **3.9.1 Tahap Persiapan**

Tahap persiapan penelitian yang dilakukan yaitu

- a. Mempersiapkan instrument penelitian meliputi kuisisioner EPI (*Eysenck Personality Inventory*) menurut *Hans Jurgen Eysenck* untuk tipe kepribadian dan alat ukur NRS (*Numeric Rating Scale*) untuk tingkat nyeri persalinan.

- b. Peneliti kemudian melakukan penggandaan kuisisioner sejumlah sampel penelitian.
- c. Untuk membantu proses penelitian, peneliti dibantu oleh nomerator dalam proses pengumpulan data. Persiapan sebelum penelitian, nomerator diberi penjelasan dan dilatih agar memahami jalannya penelitian, mulai dari proses penyeleksian sampel sesuai kriteria inklusi dan eksklusi, proses pengukuran tipe kepribadian, dan proses penilaian nyeri.
- d. Peneliti mengurus ethichal clearance.

### **3.9.2 Tahap Pelaksanaan**

Pengambilan data dilaksanakan setelah memperoleh ijin dari Ketua Jurusan Kebidanan Malang, Ketua IBI, Bidan Sumidyah Ipung dan Bidan Sri Sulami. Tahapan pelaksanaannya adalah sebagai berikut:

- a. Peneliti melakukan pendekatan kepada calon responden sesuai dengan kriteria inklusi
- b. Menjelaskan maksud serta tujuan penelitian
- b. Peneliti meminta ibu membaca penjelasan sebelum persetujuan (Lampiran 3)
- c. Setelah ibu inpartu setuju untuk menjadi responden, peneliti memberikan legalitas persetujuan dengan penandatanganan surat persetujuan (*informed consent*)

- d. Melakukan pengukuran tipe kepribadian ibu bersalin pada fase laten (pembukaan 1-3) dengan menggunakan kuisisioner EPI (*Eysenck Personality Inventory*). Pengukuran tipe kepribadian ini dilakukan di sela-sela kontraksi. Pengukuran variabel tipe kepribadian ditujukan untuk mengelompokkan responden menjadi dua kelompok yaitu ibu inpartu yang memiliki tipe kepribadian ekstrovert dan introvert. Kuisisioner berisi pertanyaan dalam Eysenck Personality Inventory (EPI) yang menggunakan dua alternatif jawaban “ya” dan “tidak”. Setelah kuisisioner dijawab oleh responden selanjutnya dilakukan penyekoran (Lampiran 8)
- e. Pada responden yang telah diukur tipe kepribadiannya, peneliti melakukan skoring dan mengeluarkan responden yang memiliki kepribadian ambivert. Jika responden masuk dalam kategori introvert atau ekstrovert, peneliti mengobservasi ibu sampai fase aktif.
- f. Peneliti melakukan pengukuran nyeri menggunakan kuisisioner skala nyeri NRS (*Numeric Rating Scale*) pada fase aktif (pembukaan 4 sampai 9). Cara penilaiannya adalah penderita menandai sendiri dengan pensil pada nilai skala yang sesuai dengan intensitas nyeri yang dirasakannya setelah diberi penjelasan dari peneliti tentang makna dari setiap skala tersebut. Pengukuran nyeri dilakukan disela – sela kontraksi ibu (Lampiran 10).
- g. Catat hasil pada lembar pengumpulan data, kemudian memindah dalam master sheet



### 3.10 Metode Pengolahan Data

Setelah data terkumpul langkah yang dilakukan peneliti adalah mengolah data, sehingga dapat dianalisis dan diambil kesimpulannya.

Langkah-langkah pengolahan data dalam penelitian ini adalah :

#### 3.10.1 *Editing*

Pengeditan adalah pemeriksaan atau koreksi data yang telah dikumpulkan. Pengeditan dilakukan untuk mengoreksi kemungkinan data yang masuk (raw data) tidak memenuhi syarat atau tidak sesuai dengan kebutuhan. Tujuan dari pengeditan untuk melengkapi kekurangan atau menghilangkan kesalahan yang terdapat pada data mentah.

#### 3.10.2 *Coding*

*Coding* (pengkodean) data adalah pemberian kode-kode tertentu pada setiap data. Kode adalah simbol tertentu bentuk huruf atau angka untuk memberikan identitas data. Dalam penelitian ini, *coding* atau pemberian kode-kode akan dilakukan pada identitas responden. Pada penelitian ini, peneliti memberi kode sebagai berikut :

a. Kode Responden

R1 : responden pertama

R2 : responden kedua

Rn : responden ke-n

b. Kode Umur Ibu

< 20 tahun : 1

20-35 tahun : 2

> 35 tahun : 3

c. Kode Pendidikan Ibu

SD : 1

SMP : 2

SMA : 3

Perguruan Tinggi : 4

d. Tipe Kepribadian

Introvert : 1

Ekstrovert : 2

e. Tingkat Nyeri Persalinan

Nyeri ringan : 1

Nyeri sedang : 2

Nyeri berat : 3

Dengan demikian apabila peneliti akan memasukkan data responden, peneliti tidak perlu menuliskan keseluruhan dari identitas responden tetapi cukup dengan menggunakan kode.

### **3.10.3 Scoring**

a. Tingkat nyeri persalinan

Penentuan skor NRS dilakukan dengan mengukur jarak antara ujung garis yang menunjukkan tidak nyeri hingga ke titik yang ditunjukkan pasien. Dengan kesimpulan tingkat nyeri yaitu:

- 1-3 = Nyeri ringan
- 4-6 = Nyeri sedang
- 7-10 = Nyeri berat

b. Tipe Kepribadian ibu bersalin

Cara pengukuran skala EPI berpedoman pada kriteria jawaban Eysenck Personality Inventory. Jawaban subjek pada skala EPI dibatasi pada jawaban “Ya” dan “Tidak” dengan memberikan tanda silang pada kolom. Pemberian skor 2 untuk jawaban “Ya” pada pertanyaan dengan nomor item instrument ekstrovert dan skor 1 untuk jawaban “Tidak”. Pemberian nilai 2 juga diberikan untuk jawaban “Tidak” pada pertanyaan dengan nomor item instrument introvert dan skor 1 untuk jawaban “Ya”.

Pengklasifikasian tipe kepribadian ibu bersalin akan diperoleh hasil dengan cara menjumlah skor yang telah diperoleh. Jika skor  $E > 14$  = Ekstrovert dan skor  $E < 12$  = Introvert. Semakin tinggi skor yang diperoleh individu maka semakin individu mengarah kepada tipe kepribadian ekstrovert dan sebaliknya semakin rendah skor yang diperoleh individu maka semakin individu mengarah kepada tipe kepribadian introvert.

#### **3.10.4 *Transferring***

Setelah data diedit dan dilakukan pemberian kode (*coding*) langkah selanjutnya adalah pemasukan data. Pada penelitian, peneliti

memindahkan data dari formulir data ke dalam table rekapitulasi (master sheet) yang telah ditentukan.

### 3.10.5 *Tabulating*

Pada penelitian ini data-data yang telah diberi kode kemudian dimasukkan kedalam tabel. Melakukan tabulasi data dengan cara membuat tabel distribusi frekuensi terhadap data yang ada dalam lembar observasi. Hal ini bertujuan untuk mempermudah peneliti dalam membaca data yang telah terkumpul.

Pada tahap ini pengelompokan data sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan, kemudian dituliskan dalam bentuk tabel-tabel. Data tersebut kemudian dihitung persentasenya sesuai kelompok menggunakan rumus :

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P = presentase

f = data yang dicari

n = data seluruhnya

Hasil persentase diinterpretasikan sebagai berikut :

Seluruh	: 100%
Hampir seluruh	: 76 – 99%
Sebagian besar	: 51 – 75%
Setengahnya	: 50%
Hampir setengah	: 26 – 49%

Sebagian kecil	: 1- 25%
Tidak satupun	: 0%

(Nursalam, 2011)

### 3.11 Analisa Data

Data yang diperoleh akan ditampilkan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi. Teknik analisis yang dipakai dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan uji *Chi Kuadrat*.

#### a. Rumus Chi Kuadrat

$$\chi^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$$

Keterangan:

$f_o$  = Jumlah observasi pada kasus-kasus yang dikategorikan dalam baris ke-1 dalam kolom ke-0

$f_h$  = Jumlah kasus yang diharapkan yang dikategorikan dalam baris ke-1 dalam kolom ke-0.

#### b. Pengambilan Keputusan

Apabila  $p \leq 0,05 = H_o$  ditolak, berarti ada hubungan antara tipe kepribadian dengan tingkat nyeri persalinan kala I fase aktif. Apabila  $p > 0,05 = H_o$  diterima, berarti tidak ada hubungan antara tipe kepribadian dengan tingkat nyeri persalinan kala I fase aktif.

### 3.12 Etika Penelitian

Etika penelitian merupakan suatu pedoman etika yang berlaku untuk setiap kegiatan penelitian yang melibatkan berbagai pihak.

#### **3.13.1 *Ethical Clearence***

Sebelum melakukan penelitian, peneliti mendapatkan surat pengantar ijin penelitian dari Jurusan Kebidanan Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang dan kemudian menyerahkan kepada IBI Kota Malang dan pimpinan BPM Sumidyah Ipung dan BPM Sri Sulami untuk mendapatkan persetujuan penelitian.

#### **3.13.2 *Informed Consent***

Peneliti mempertimbangkan hak-hak subjek penelitian untuk mendapatkan informasi tentang tujuan peneliti melakukan penelitian tersebut. Sebelum melakukan pengambilan data, peneliti memberikan informed consent atau lembar persetujuan.

#### **3.13.3 Tanpa Nama (*Anonimity*)**

Peneliti tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan.

#### **3.13.4 Kerahasiaan (*Confidentiality*)**

Masalah ini merupakan masalah etika dengan memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah

lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaan oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil riset